

## ABSTRAK

Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Menyimak  
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB B  
Di SLB Yakalimu Purwakarta

Siswa tunarungu kelas VII di SLB Yakalimu Purwakarta mengalami kesulitan dalam menyimak materi pelajaran bahasa Indonesia. Ketidaktepatan media yang menunjang pembelajaran, menyebabkan siswa merasa tidak termotivasi dalam belajar. Kondisi tersebut berdampak kepada hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Maka, peneliti merencanakan dengan observer pembelajaran untuk melakukan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas yaitu dengan menerapkan media film untuk meningkatkan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Media film diterapkan untuk menambah motivasi belajar, serta pembelajaran semakin variatif. Tidak semua film layak dijadikan sebagai media pembelajaran, maka peneliti ataupun guru sudah seharusnya melakukan proses seleksi terlebih dahulu untuk menetapkan film yang relevan dan layak dijadikan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian tentang peningkatan menyimak siswa tunarungu setelah diterapkan media film dan menambah wawasan siswa tunarungu lewat pembelajaran media film. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang tahapannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan menyimak siswa dari 40 % pada siklus I menjadi 80 % pada siklus II atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa tunarungu di SLB Yakalimu Purwakarta.